

ABSTRAK

Masluhah, 2020, *Penerapan Budaya Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTs Negeri 1 Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing : Dr. H. Ali Nurhadi, S.Pd.,M.Pd.

Kata Kunci : Budaya Kerja, Kinerja Guru.

Budaya kerja merupakan suatu hal yang menjadi kebiasaan kerja yang menjadikan seseorang itu memiliki perilaku baik, bertanggung jawab dan mempunyai integritas yang tinggi dalam hal pekerjaannya. Yang memang sudah diterapkan oleh Kepala Madrasah pada semua Guru dan Karyawan di MTs Negeri 1 Pamekasan dan sudah jadi prioritas dalam melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu *pertama*, bagaimana penerapan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 1 Pamekasan ?. *kedua*, apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dari penerapan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja guru ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitiannya studi kasus. Sedangkan lokasi penelitian di MTs Negeri 1 Pamekasan. Sumber data diperoleh melalui cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur, sedangkan jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipan. Informannya adalah kepala madrasah, ketua TU, dan guru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : *pertama*, penerapan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya adalah dengan mengacu terhadap 5 budaya kerja dari Kementerian agama yaitu integritas, profesional, inovatif, tanggung jawab, dan keteladanan. Penerapan budaya kerja ini direspon baik oleh ASN disana. *Kedua*, faktor penghambat dan faktor pendukung dari penerapan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja guru diantaranya adalah faktor penghambatnya yaitu dari personelnnya sendiri, output dari lulusannya, kemampuan dan sifat dari SDMnya.. Sedangkan faktor pendukungnya yaitu dari faktor SDMnya yang memang bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kewajibannya dan ada rasa komitmen dan etos kerja yang tinggi, sehingga memiliki pola pikir yang kreatif dan inovatif serta memiliki rasa kebersamaan, gotong royong dan solidaritas tinggi kepada sesama guru, sehingga terciptanya motivasi yang luar biasadan sekaligus sarana dan prasana mendukung untuk meningkatkan kinerjanya. Dan dengan adanya budaya kerja disini kerja guru tersebut bisa tercontrol dan menjadikan budaya kerja tersebut sebagai kebiasaan kerja yang membuat seseorang itu berperilaku baik, bertanggung jawab dan mempunyai integritas yang tinggi dalam hal pekerjaannya. Dan disana dalam bekerja selalu mengedepankan yang namanya sistem kerja sama. Jadi semua tugas dan pekerjaan itu dilakukan secara bersama, gotong royong dan serta kekompakan. Hal itulah yang menjadikan budaya kerja disana itu berorientasi sangat tinggi.